

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena dengan metode ini proses menguraikan atau memahami fenomena permasalahan yang ada menjadi lebih mudah. Maksud peneliti menggunakan metode ini karena ingin mendapat hasil berupa analisis dari fakta fenomena yang ada melainkan bukan dalam bentuk angka dengan uji statistik. Penelitian kualitatif merupakan rangkaian prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan seseorang serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini menempatkan konteks dan keseluruhan pengalaman individu sebagai fokus utama kajiannya.²⁵

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan menggali data mengenai bagaimana peran pengelolaan *Home Industry* bawang merah goreng Pandawa dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Sukorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Adapun yang dimaksud dalam penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu variabel yang berkaitan dengan topik yang diteliti tanpa mempermasalahkan hubungan antar variabel.

²⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, Educacao e Sociedade*, vol. 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat krusial. Peneliti berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data, mendokumentasikan aktivitas, dan memberikan kontribusi secara menyeluruh dalam mengamati peserta di lapangan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi dalam penelitian. Peneliti melakukan penelitian secara langsung ditempat produksi bawang merah goreng pandawa di Desa Sukorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dengan cara ini, peneliti bisa memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti melakukan penelitiannya di industri rumahan bawang merah goreng Pandawa yang terletak di Desa Sukorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih *Home Industry* Bawang Merah Goreng Pandawa di Desa Sukorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini merupakan sentra pengolahan bawang merah goreng yang berkembang dengan pesat dan memiliki kontribusi nyata terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Dari berbagai unit usaha sejenis yang ada, *Home Industry* Pandawa dinilai paling menonjol dibandingkan industri lain, karena jumlah tenaga kerja yang lebih banyak, manajemen produksi yang tertata, dan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi karyawan. Selain itu, belum terdapat penelitian terdahulu yang secara khusus mengkaji seberapa besar peningkatan pendapatan karyawan sebelum dan sesudah bergabung dalam industri ini, sehingga

penelitian ini penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai peran pengelolaan *Home Industry* dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

D. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu segala permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Berdasarkan sumbernya data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:²⁶

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama di lokasi penelitian atau objek yang sedang dikaji.²⁷ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik, karyawan pada *Home Industry* bawang merah goreng. Proses wawancara dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diterima akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

b. Data Sekunder

Bungin menjelaskan bahwa data sekunder adalah informasi yang bersumber dari pihak kedua atau dari berbagai referensi yang relevan.²⁸

Data ini meliputi beragam dokumen, laporan, buku, maupun foto-foto yang memiliki keterkaitan dengan penelitian sehingga dapat mendukung dan melengkapi data primer. Kehadiran data sekunder

²⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

²⁷ B Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Kencana, 2007).

²⁸ *Ibid.*

diharapkan mampu menambah wawasan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi langsung dari lapangan, peneliti memerlukan sejumlah metode yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun teknik-teknik yang dipakai dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:²⁹

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini biasanya digunakan peneliti ingin melakukan eksplorasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, atau saat peneliti membutuhkan informasi yang lebih mendalam dari jumlah responden yang terbatas. Pengumpulan data mengenai peran pengelolaan *Home Industry* bawang merah goreng pandawa dalam meningkatkan pendapatan karyawan dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan pemilik, dan karyawan yang bekerja di *Home Industry* tersebut, dengan total karyawan sebanyak 10 orang. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan detail dari responden. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali dan mengungkap secara

²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV.Afabeta, 2020).

langsung berbagai informasi dari subjek penelitian yang mungkin tidak dapat diperoleh melalui observasi saja. Menurut Sugiyono, wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur.³⁰ Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana responden diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta ide-ide secara bebas.

Proses pelaksanaan wawancara semi terstruktur, peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Pertanyaan yang diajukan berfungsi sebagai alat bantu untuk menganalisis permasalahan yang dialami subjek secara lebih rinci.

b. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi merupakan proses yang kompleks karena melibatkan unsur biologis dan psikologis. Dua komponen utama dalam kegiatan observasi adalah kemampuan mengamati serta mengingat. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, ataupun fenomena alam, terutama ketika jumlah subjek yang diamati relatif sedikit. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti dengan cara langsung mengunjungi *Home Industry* dan meminta data dari responden untuk diwawancarai secara

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

mendetail mengenai dampak peran pengelolaan *Home Industry* bawang merah goreng pandawa dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai jenis dokumen atau bahan yang telah terdokumentasi sebelumnya, baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman. Dokumen tertulis bisa berupa arsip, biografi, catatan harian, surat-surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara itu, dokumen berbentuk rekaman dapat berupa foto, video, atau bentuk visual lainnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Ardianto dalam bukunya Syamsuddin, instrumen pengumpulan data merupakan sarana yang digunakan untuk mengukur data yang akan diperoleh. Instrumen ini tidak dapat dipisahkan dari metode pengumpulan data yang digunakan.³¹ Misalnya, apabila metode yang digunakan adalah wawancara mendalam (*depth interview*), maka instrumen yang digunakan berupa panduan wawancara yang bersifat semi terstruktur. Jika metode pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan, maka instrumennya adalah pedoman observasi, baik yang terbuka maupun tidak terstruktur. Begitu pula, jika data dikumpulkan melalui dokumentasi, maka format kepustakaan atau dokumen menjadi instrumen yang digunakan.

³¹ Naidin Syamsuddin, *Dasar Dasar Metode Penelitian Kualitatif* (Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2023).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yang diperoleh dari lapangan adalah informasi yang masih dalam bentuk awal dan perlu diolah terlebih dahulu atau dianalisis lebih mendalam agar bisa dipertanggungjawabkan. Setelah proses pengolahan dilalui, penting bagi peneliti untuk memeriksa keabsahan data terlebih dahulu. Langkah-langkah untuk mengecek keabsahan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti meninjau kembali hasil data yang diperoleh dari pengumpulan informasi. Peneliti dapat melakukan verifikasi terhadap data yang sudah dikumpulkan. Jika data tersebut dianggap lengkap dan tepat, kesimpulan bisa diambil tanpa tambahan waktu untuk memperpanjang pengamatan. Namun, jika terdapat penyimpangan pada data yang ada, maka perlu dilakukan perpanjangan pengamatan untuk melengkapi informasi yang sudah ada.

b. Meningkatkan ketekunan dan pengamatan

Meningkatkan ketelitian dan kemampuan observasi dapat dilakukan dengan berusaha mencari data secara cermat dan melakukan interpretasi melalui analisis yang terus menerus. Ini melibatkan pertimbangan komprehensif terhadap berbagai elemen, sehingga memungkinkan penemuan data yang sesuai dengan kebutuhan.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber data yang sudah ada.

Triangulasi berfungsi sebagai proses dalam memantapkan atau mendapatkan data secara akurat dan absah, serta dapat digunakan sebagai alat bantu analisis data yang telah dikumpulkan di lapangan. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan waktu, dimana data yang diperoleh berdasarkan dokumen, observasi dan wawancara pada pemilik *home industry* pandawa dan karyawan pada waktu yang berbeda kemudian diperiksa dan di uji keabsahannya agar mendapat hasil yang tepat dan benar.³²

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode kualitatif. Model analisis yang diterapkan mengacu pada pola yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model ini merupakan pendekatan untuk menganalisis data kualitatif yang diperkenalkan oleh A. Michael Huberman dan Johnny S. Miles, dalam mencakup tiga tahap utama, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.³³

a. Reduksi Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan pasti berjumlah besar dan tidak selalu dalam format yang sama seperti data kuantitatif. Oleh karena itu, pengurangan data dapat dilakukan, yang berarti merangkum informasi, memilih poin-poin penting, memfokuskan pada hal-hal inti, mencari tema dan pola, serta menghapus informasi yang tidak diperlukan.

³² Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. September (2024): 826–33.

³³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV.Harfa Creative, 2023).

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan atau menampilkan data agar lebih mudah dipahami. Penyajian ini bisa sederhana membuat tabel yang teratur, grafik, diagram, pictogram, dan sejenisnya.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan bisa berubah jika ada bukti yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika terdapat bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil akan dianggap kredibel.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahap yang sistematis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Setiap tahap dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, mendalam, dan relevan dengan tujuan penelitian. Berikut adalah rincian dari tahapan yang telah dilaksanakan:³⁴

a. Tahap Persiapan

Di fase ini, peneliti mengidentifikasi masalah dan menentukan fokus penelitian mengenai peran pengelolaan *Home Industry* bawang merah goreng Pandawa dalam peningkatan pendapatan karyawan. Peneliti juga

³⁴ J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2013).

melakukan studi awal yang mencakup observasi dan tinjauan literatur mengenai teori *Home Industry*, teori pendapatan, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan. Di samping itu, instrumen untuk wawancara dan pedoman observasi juga disiapkan pada tahap ini.

b. Tahap Pengumpulan Data

Setelah persiapan selesai, peneliti melaksanakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan utama dan tambahan, seperti pemilik *Home Industry*, dan karyawan yang terlibat. Observasi dilakukan pada waktu proses produksi. Dokumentasi mencakup pengumpulan arsip dan foto kegiatan yang relevan.

c. Tahap Reduksi dan Klasifikasi Data

Data mentah yang diperoleh dari berbagai teknik kemudian diproses untuk direduksi dan diklasifikasikan. Peneliti melakukan seleksi terhadap data yang sesuai dengan fokus peningkatan pendapatan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis dengan menyederhanakan dan mengelompokkan informasi yang kompleks.

d. Tahap Analisis Data

Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif berdasarkan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti mencari pola serta makna dalam data yang telah dikumpulkan untuk memahami peran

pengelolaan *Home Industry* bawang merah goreng Pandawa dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

e. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan temuan, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, perpanjangan partisipasi di lapangan, serta member check dengan informan. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kredibilitas, dapat dipertanggungjawabkan, dan bebas dari bias peneliti.

f. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah analisis data selesai dan validitas diuji, peneliti menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan format akademik UIN Syekh Wasil Kediri. Proses penulisan dilakukan secara teratur dengan melibatkan analisis mendalam dan dukungan dari teori-teori yang relevan.